



**HUBUNGAN ANTARA MEWARNAI GAMBAR DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI PAUD  
MELATI KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh  
Edi Susanto  
Nim 110210201051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunianya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW. dimana kita diantarkan dari zaman kegelapan menuju jalan terang benderang. Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah sebagai rasa hormat dan terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

- 1 Ibu dan Ayah tercinta, yang selalu memberikan kepercayaan dan semangat untuk memberikan dukungan serta nasehat, terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang selalu dicurahkan kepadaku;
- 2 Dosen pembimbing skripsiku Dr. H. A.T. Hendrawijaya S.H., M.Kes, dan Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd, terima kasih atas segala bimbingannya selama ini;
- 3 Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmunya yang bermanfaat kepadaku;
- 4 Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

“ Jika kamu benar menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya.  
Namun jika tak serius, kau hanya akan menemukan alasan”<sup>\*)</sup>



---

<sup>\*)</sup> Jim Rohn, kata-kata motivasi". . Wikipedia. [06 Maret 2018].

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Susanto

NIM : 110210201051

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan antara Mewarnai Gambar dengan Perkembangan Motorik Halus Anak usia dini di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso ” adalah benar - benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juni 2018

Yang menyatakan,

Edi Susanto

NIM 110210201051

**PENGAJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA MEWARNAI GAMBAR DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI PAUD  
MELATI KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama : Edi Susanto  
NIM : 110210201051  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 24 April 1992  
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes  
NIP. 19581212 198602 1 002

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19721125 200812 2 001

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA MEWARNAI GAMBAR DENGAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUSANAK USIA DINI DI  
PAUD MELATI KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh :

Edi Susanto

NIM 110210201051

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr. H. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus anak Usia Dini Di Paud Melati Kabupaten Bondowoso ” Telah diuji dan disahkan pada.

Hari, Tanggal : .....

Tempat : .....

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes

NIP. 19581212 198602 1 002

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19721125 200812 2 001

Anggota I

Anggota II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

NIP. 19790517 200812 2 003

Lutfi Ariefianto, S.Pd, M.Pd

NIP. 1985121020140 4 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 196808021993031004

## RINGKASAN

**Judul : Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus anak Usia Dini Di Paud Melati Kabupaten Bondowoso**  
**Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus anak Usia Dini Di Paud Melati Kabupaten Bondowoso Edi Susanto;**

2017; 49 Halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu jenjang pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, moral dan nilai-nilai agama, serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan bahasa, motorik kasar atau motorik halus dan kognitif. Semua perkembangan tersebut akan menjadi dasar bagi anak untuk perkembangan selanjutnya. Dari beberapa perkembangan tersebut, peneliti memfokuskan pada perkembangan motorik halus anak dengan mewarnai gambar. Hal ini dikarenakan perkembangan motorik halus anak di usia 3-4 tahun di PAUD Melati masih belum berkembang secara optimal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah pada PAUD Melati di Kabupaten Bondowoso dengan berdasarkan metode *purposive area*. Teknik penentuan subjek penelitian dengan menggunakan populasi. Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita uji atau teliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso sebanyak 14 anak dengan usia 3-4 tahun, Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus tata jenjang dengan menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Hubungan antara mewarnai gambar dengan perkembangan motorik halus anak

di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso keseluruhan diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,599 dengan tingkat hubungan Cukup tinggi. Nilai ini lebih besar dari pada  $r$  tabelnya untuk  $N=14$  adalah 0,544, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Perhitungan rincian tiap indikator adalah untuk indikator kerapian dengan nilai teori sebesar 0,594 dengan tingkat hubungan cukup tinggi, untuk indikator kreativitas dengan nilai sebesar 0,587 dengan tingkat hubungan cukup tinggi.

Dari hasil analisis data, maka didapatkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan ada hubungan yang cukup tinggi mewarnai gambar dengan perkembangan motorik halus anak di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso diterima. Saran yang dapat diberikan alangkah lebih baik, sehubungan dengan model pembelajaran mewarnai gambar lebih inovatif. Mengingat pada usia tersebut, anak memiliki potensi yang luar biasa untuk mengembangkan segala aspek perkembangan fisik motorik anak.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Mewarnai Gambar dengan Perkembangan Motorik Halus Anak usia dini di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Deditiani Tri Indrianti S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar sekolah (PLS) sekaligus Dosen Penguji dan Lutfi Ariefianto, S.pd., M. Pd.
5. Dr. H. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes, dan Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
7. Ibu dan Ayah yang tanpa mengenal lelah demi memberikan doa dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini;
8. Adikku yang selalu memberikan semangat agar terselesaikannya skripsi ini;
9. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sahabat-sahabat, teman, saudara, keluarga besar saya di Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember. Juga keluarga saya di Himaplus

Andragogie, Ikatan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Se-Indonesia (IMADIKLUS), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Pusat Riset Mahasiswa (PRISMA), BPH Universitas Jember, Pendidikan Ilmu Jurnalistik (PIJAR);

10. Teman seperjuangan Faizar, Haris terima kasih atas dukungan serta motivasinya;
11. Untuk adik angkatanku Pendidikan Luar Sekolah tetap semangat menggapai cita-cita demi terselesaikannya skripsi;
12. Kepada almamater Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang akan selalu saya jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik diri saya sendiri;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 26 Juni 2018

Peneliti

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PENGAJUAN</b> .....	v
<b>SKRIPSI</b> .....	vi
<b>PENGESAAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Mewarnai Gambar</b> .....	5
2.1.1 Kerapian.....	6
2.1.2 Kreativitas.....	7
<b>2.2 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini</b> .....	8
2.2.1 Memegang.....	9
2.2.2 Gerakan Mengoles Warna.....	10
2.2.3 Koordinasi Gerakan Mata dan Tangan.....	11
<b>2.3 Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak</b> .....	12
<b>2.4 Kajian Penelitian Terdahulu</b> .....	13
<b>2.5 Hipotesis</b> .....	17
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	19
<b>3.1. Jenis Penelitian</b> .....	19
<b>3.2. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	19
<b>3.3. Teknik Penentuan Subjek Penelitian</b> .....	20
<b>3.4. Definisi Operasional</b> .....	20

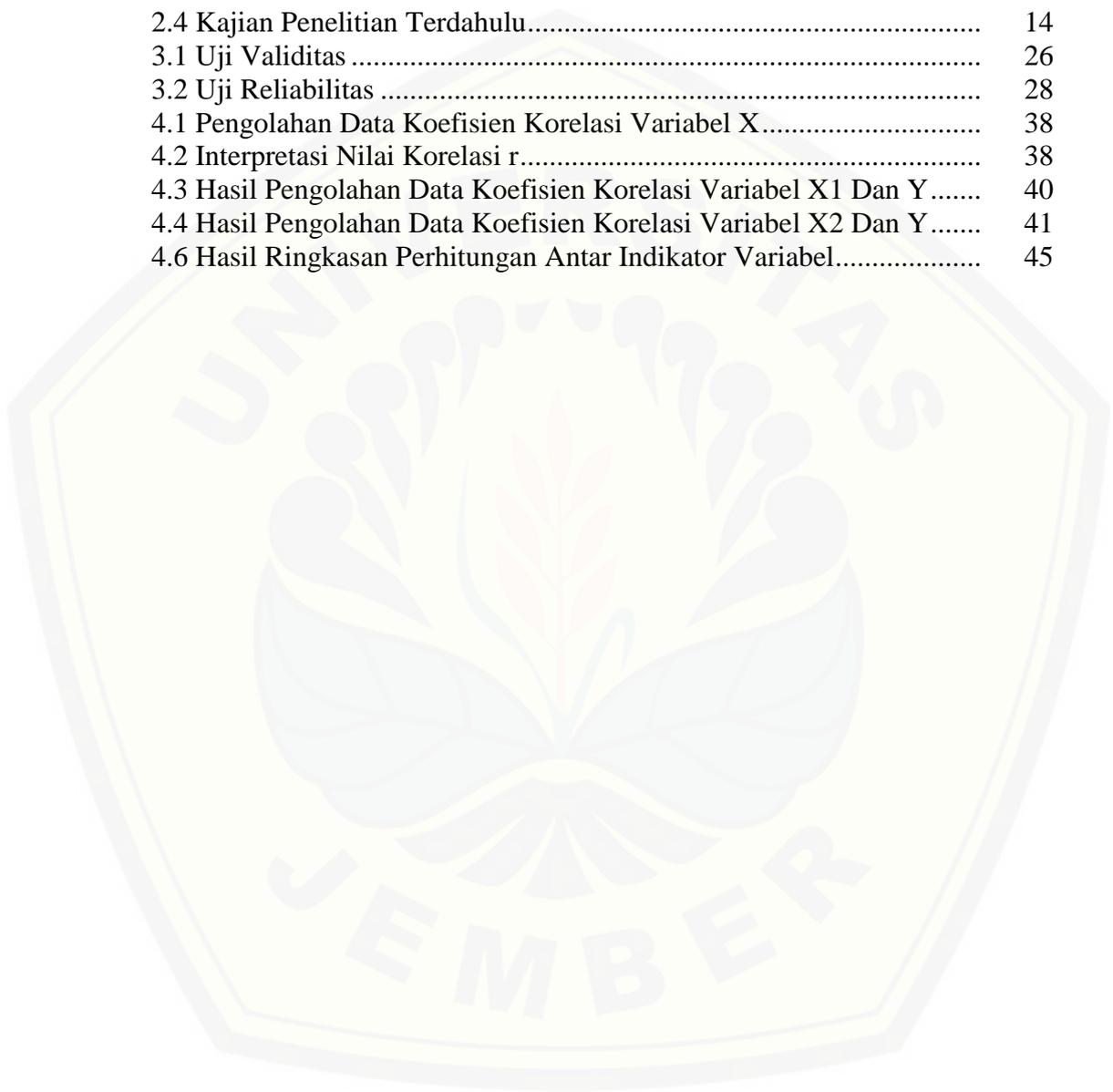
3.4.1 Mewarnai Gambar.....	21
3.4.2 Perkembangan Motorik Halus Anak .....	21
<b>3.5.Rancangan dan Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.6.Data &amp; Sumber Data .....</b>	<b>23</b>
<b>3.7.Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>23</b>
<b>3.8.Uji Validitas dan Reabilitas .....</b>	<b>25</b>
3.8.1 Uji Validitas .....	25
3.8.2 Uji Reabilitas.....	27
<b>3.9 Teknik Pengolahan Data .....</b>	<b>30</b>
3.9.1 Teknik Pengolahan Data .....	30
3.9.2 Analisis Data .....	31
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Data Pendukung .....</b>	<b>33</b>
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	33
4.1.2 Sejarah berdirinya PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Melati Bondowoso.....	33
4.1.3 Visi, Misi PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Melati Bondowoso .....	34
4.1.4 Kurikulum PAUD Melati Bondowoso.....	34
4.1.5 Sarana Pra sarana .....	35
4.1.6 Data Pendidik PAUD Melati Bondowoso.....	36
<b>4.2 Penyajian Data dan Interpretasi Data.....</b>	<b>36</b>
4.2.1 Data Mewarnai Gambar.....	37
4.2.2 Hubungan Antara XI (Kerapian) dengan variabel Y (Motorik Halus Anak) .....	39
4.2.3 Hubungan antara X2 (Kreatifitas) dengan variabel Y (perkembangan Motorik Halus Anak) .....	41
<b>4.3 Analisis Data ..</b>	<b>42</b>
4.3.1 Hubungan antara Kerapian dengan Perkembangan Motorik Halus Anak.....	43
4.3.2 Hubungan antara Kreatifitas dengan Perkembangan motorik halus anak .....	44
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan. ....	46
5.2 Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>
A. Matriks Penelitian .....	50
B. Instrumen Penelitian.....	51
C. Data Mentah dan Hasil Uji Validitas dan realibilitas.....	61
D. Hasil Uji Validitas.....	63
E. Hasil Uji Reabilitas .....	68
F. Tabel Kerja Uji Validitas .....	69
G. Hasil Pengolahan Spearman's.....	71
H. Tabel Kritik Rho Spearman's .....	72
I. Data Guru Paud Melati.....	73

J. Data Peserta Didik Paud Melati .....	74
K. Profil Lembaga.....	75
L. Struktur Organisasi .....	77
M. Surat Izin Penelitian .....	78
N. Surat Balasan Lembaga.....	79
O. Dokumentasi .....	80



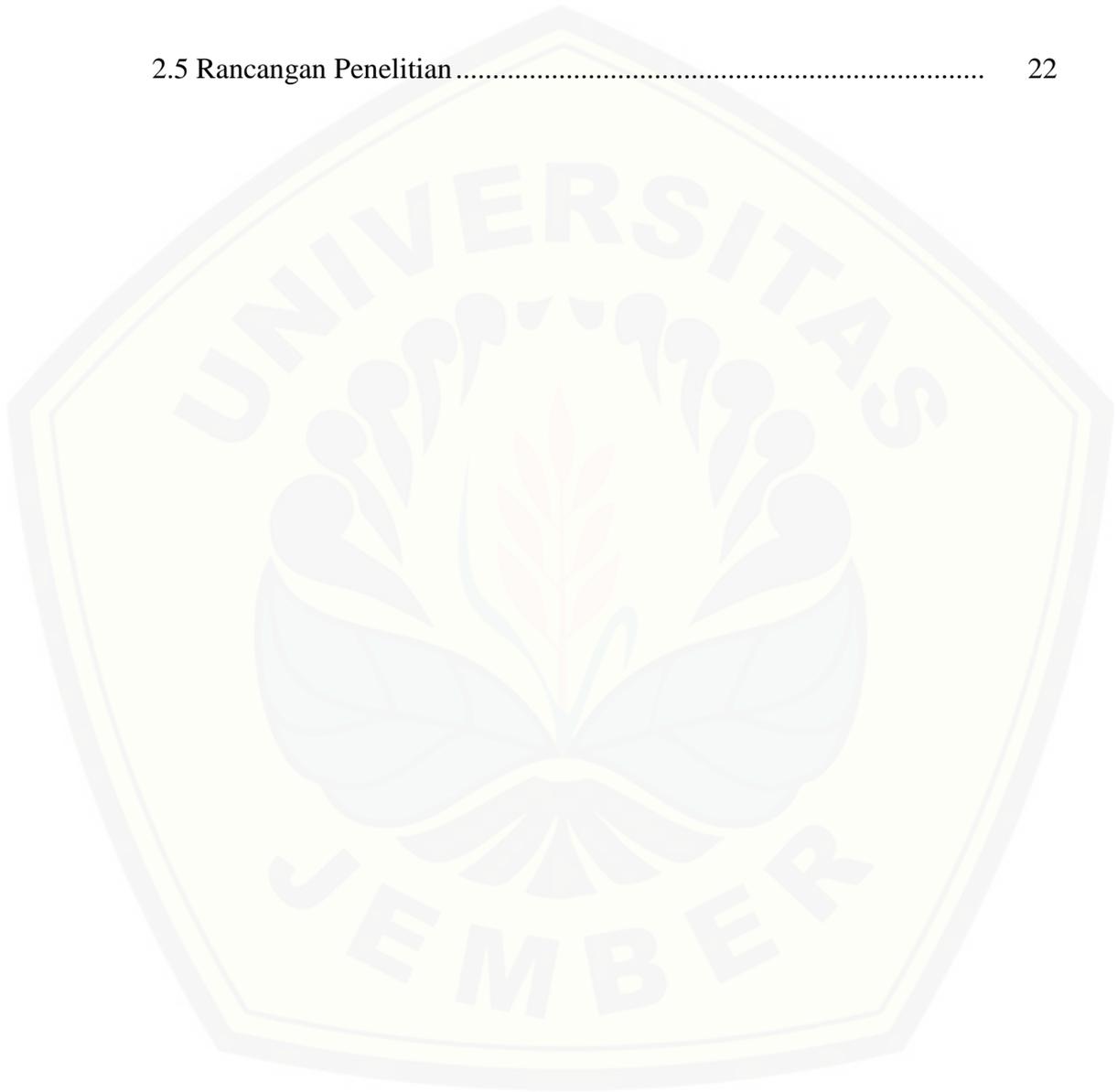
**DAFTAR TABEL**

2.4 Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
3.1 Uji Validitas .....	26
3.2 Uji Reliabilitas .....	28
4.1 Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X.....	38
4.2 Interpretasi Nilai Korelasi r.....	38
4.3 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X1 Dan Y.....	40
4.4 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X2 Dan Y.....	41
4.6 Hasil Ringkasan Perhitungan Antar Indikator Variabel.....	45



**DAFTAR GAMBAR**

2.5 Rancangan Penelitian ..... 22



## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 1.1 latar belakang; 1.2 rumusan masalah; 1.3 tujuan penelitian; dan 1.4 manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu jenjang pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, moral dan nilai-nilai agama, serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan bahasa, motorik kasar atau motorik halus dan kognitif. Semua perkembangan tersebut akan menjadi dasar bagi anak untuk perkembangan selanjutnya. Dari beberapa perkembangan tersebut, peneliti memfokuskan pada perkembangan motorik halus anak dengan mewarnai gambar. Hal ini dikarenakan perkembangan motorik halus anak di usia 3-4 tahun di PAUD Melati masih belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, terdapat beberapa layanan pendidikan yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk anak usia 0-6 tahun yang bertujuan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak. Sedangkan Pada masa kanak-kanak penyerapan informasi akan berlangsung sangat cepat, sehingga pada masa ini anak akan banyak melakukan peniruan terhadap bahasa, emosional, dan perilaku yang melibatkan gerakan-gerakan tubuh anak, dan ini dikenal dengan masa *the golden age* (Suyanto, 2005: 6).

Perkembangan pada anak usia dini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Pada masa ini anak sudah memiliki

keterampilan dan kemampuan walaupun belum sempurna. Usia anak pada masa ini merupakan fase fundamental yang akan menentukan kehidupannya dimasa datang. Untuk itu, kita harus memahami perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan fisik dan motorik. Perkembangan motorik pada anak usia dini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan anak. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan. Penguasaan keterampilan motorik juga dapat memacu anak untuk menekuni bidang tertentu sejak dini seperti bermain musik, melukis, membuat kerajinan, membuat gambar desain, dan lain sebagainya. Banyak sekali anak usia muda yang menonjol bakatnya karena kemampuan motorik halus yang baik.

Berdasarkan pengamatan di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso, keterampilan motorik halus kelompok A belum begitu berkembang. Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halusnya terutama mewarnai, yang ditandai dengan belum terampilnya anak dalam mewarnai. Dari 14 anak tercatat sebanyak 8 anak yang masih belum tepat dalam mewarnai sesuai garis atau belum mengikuti garis batas, akan tetapi ada 6 anak yang mengerjakannya dengan mampu dan terampil sehingga hasilnya sesuai harapan. Kasus di atas menyebutkan bahwa anak kelompok A mengalami kesulitan dalam pengembangan motorik halus, dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengembangan keterampilan anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orang tua, pembimbing atau bahkan guru sendiri. Faktor penyebab yang lain yaitu lemahnya koordinasi mata dan otot-otot tangan. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pembelajaran motorik halus, guru belum menggunakan media lain yang lebih variatif dalam kegiatan mewarnai sehingga anak kurang tertarik dan mengakibatkan kurang optimalnya perkembangan motorik halus.

Dengan diadakannya mewarnai gambar diharapkan kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Kegiatan mewarnai bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi. Mewarnai gambar salah satu stimulus yang dapat dikembangkan oleh pendidik dalam mengembangkan motorik anak terutama motorik halus anak.

Mewarnai gambar dapat menggunakan berbagai media yang dapat melatih anak mulai dari tahap paling mudah sampai yang paling sulit. Selain itu dengan berbagai media yang digunakan dalam kegiatan mewarnai gambar menjadikan pembelajaran lebih bervariasi sehingga diharapkan anak lebih aktif dan menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul " Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso".

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan tahapan penelitian yang sangat penting karena tahap perumusan masalah akan menentukan arah suatu penelitian. Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya maka penelitian harus merumuskan masalahnya sehingga jenis dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa (Arikunto, 2006:19). Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan ilmu, kebijakan pemerintah, maupun masyarakat luas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai wacana informasi, bahan perbandingan, referensi literatur bagi peneliti lain dimasa yang akan datang. Serta dapat mengembangkan Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Melati Kabupaten bondowoso , khusunya bagi program studi Pendidikan Luar Sekolah.

#### 1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang penelitian karya ilmiah dan memperoleh manfaat yang bernilai positif serta pengalaman dalam menganalisis sebuah masalah terutama yang terjadi dalam masyarakat sesuai kajian keilmuan yang telah dipelajari.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang 2.1 Mewarnai Gambar; 2.2 Perkembangan Motorik halus Anak usia Dini; 2.3 Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini; 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu 2.5 Hipotesis

### 2.1 Mewarnai Gambar

Pembahasan mengenai keberadaan warna secara ilmiah dimulai dari hasil temuan Newton yang dimuat dalam bukunya "Optics"(1704) (dalam Sururi, 2011:26). Mengungkapkan bahwa warna itu ada dalam cahaya. Hanya cahaya satu- satunya sumber warna bagi setiap benda. Warna merupakan elemen penting dalam semua lingkup disiplin seni rupa, bahkan secara umum warna merupakan bagian penting dari segala aspek kehidupan manusia.

Menurut Sururi, (2011:25) Warna merupakan dasar campuran dari warna-warna lain. Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah merah, biru, dan kuning. Mewarnai merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mencoret, menggores, menorehkan benda tumpul ke benda lain dengan pewarna, sehingga menimbulkan gambar dengan komposisi warna yang sesuai dengan tema didalamnya. Kegiatan ini seperti halnya menyanyi dilakukan dengan kesadaran penuh dan memiliki maksud dan tujuan tertentu maupun sekedar menorehkan warna. Kegiatan ini dimulai dengan menggerakkan tangan untuk mewujudkan dan menyelaraskan sesuatu bentuk dengan warna pilihan. Sedangkan Menurut Munsell (dalam Wikan, 2009). Dasar peneliti penentuan indikator untuk penelitian ini berdasarkan menurut Pamadhi (2011:10) bahwa aktivitas mewarnai merupakan kegiatan naluriah atau alami bagi anak yaitu Kerapian, Kesabaran, Kreativitas dan Keterampilan.

Menurut Pamadhi (2011: 25) Mewarnai gambar adalah membuat gambar yang dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar. Anak sangat peka terhadap lingkungannya. Kepekaan anak dalam mengamati lingkungan sekitar

dapat merangsang imajinasi dan kreativitas. Pengalaman sehari-hari anak diceritakan dan dihidupkan ke dalam bentuk gambar. Jadi mewarnai gambar merupakan kegiatan memberi warna yang dapat mengasah kreativitas anak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari berbagai teori diatas mewarnai gambar adalah proses memberi warna pada suatu media. Mewarnai gambar diartikan sebagai proses member warna pada media yang sudah bergambar. Mewarnai gambar merupakan terapi permainan yang kreatif untuk mengurangi stress dan kecemasan serta meningkatkan komunikasi pada anak.

### **2.1.1 Kerapian**

Arti kata kerapian menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah keapikan. Kerapian yang dimaksud adalah bahwa bersifat bersih, indah, baik dan teratur. Dalam konteks ini dijabarkan bahwa kerapian merupakan sebuah bentuk dari keapikan diri dan memperbaiki agar dapat terlihat baik dan indah.

Menurut Praya (2008) Kerapian adalah menyimpan barang sesuai dengan tempatnya. Kerapian adalah hal mengenai sebagaimana cepat kita meletakkan barang dan mendapatkannya kembali pada saat diperlukan dengan mudah. Perusahaan tidak boleh asal-asalan dalam memutuskan dimana benda-benda harus diletakkan untuk mempercepat waktu untuk memperoleh barang tersebut. Bisa dikatakan pula bahwa kerapian meletakkan sesuai dengan tempatnya. Menurut Sukastomo (2004) kerapian sebagai kendali dari kerapian yang ditimbulkan muncul keterpaksaan dalam diri. Dalam hal ini tentunya menuntut agar kita bisa mendisplinkan diri dengan baik. Jadi tentunya ini baik bagi perkembangan anak di masa dewasa. Dengan cara membiasakan diri bagi perkembangan anak agar selalu merapikan diri dan menjaga kerapian.

Berdasarkan Objek diatas dapat disimpulkan bahwa kerapian dalam mewarnai gambar merupakan sebagai pedoman awal yang bersifat bersih, indah, serta sesuai yang timbul dari dalam diri secara terpaksa untuk mendisplinkan diri dari sejak kecil. Tentu hal ini baik bagi perkembangan motorik halus anak.

### 2.1.2 Kreativitas

Keberhasilan Kreativitas menurut Anmabile (Munandar, 2004 : 77) adalah persimpangan (intersection) antara keterampilan anak dalam bidang tertentu (domain skill), keterampilan berpikir dan bekerja kreatif, serta motivasi intrinsik, yang dapat pula disebut motivasi batin. Munandar (1995 : 25) kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa kreativitas merupakan pemecahan masalah dari unsur-unsur yang sudah ada.

Supriadi (2001: 7) kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Menurut Semiawan (2009: 44) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru.

Menurut Torrance (Semiawan, 2009: 44) kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya.

Dari berbagai pengertian yang dikemukakan oleh para ahli untuk menjelaskan makna dari kreativitas penulis mengambil kesimpulan bahwa kreativitas dalam mewarnai adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, proses konstuksi ide yang dapat diterapkan, serta suatu kegiatan yang bermanfaat yang menularkan suatu hal yang baru dalam mewarnai. Mewarnai gambar adalah salah satu cara penyampaian imaginasi dalam bentuk kreativitas untuk memilih dan memadukan warna sehingga tercipta suatu hasil karya yang indah. Kreativitas mewarnai gambar juga merupakan kemampuan umum menciptakan sesuatu yang baru dengan menggabungkan konsep yang lama, gambar yang ditampilkan untuk menjelaskan sebuah topik atau materi pembelajaran dari

abstrak menuju konkret yaitu Hubungan Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia dini Di Paud Melati Kabupaten Bondowoso.

## 2.2 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan suatu perubahan yang bersifat kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan pada segi fungsional. Yang dimaksud proses kualitatif adalah perkembangan yang mengacu pada penyempurnaan fungsi sosial dan psikologis dalam diri seseorang dan berlangsung sepanjang hidup menurut Syamsu (dalam Susanto, 2013:19) menambahkan bahwa perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambunga, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah). Hal tersebut diperkuat oleh Hamalik (dalam Susanto, 2013;19), perkembangan merujuk kepada perubahan yang progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik (jasmaniah) melainkan juga dalam segi fungsi, misalkan kekuatan dan koordinasi. Perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, motorik (motorik kasar dan motorik halus), kognitif, dan sosial emosional. Dari sekian banyak perkembangan anak tersebut salah satunya adalah motorik halus.

Sujiono (2009: 1.14) berpendapat, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Sehingga gerakan ini tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik lain serta kematangan mental. Menurut Sumantri (2005: 143) keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan

dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya menetik, menjahit dan lain-lain.

Menurut Magil (dalam Sumantri 2005: 143) ketrampilan ini melibatkan koordinasi neuromuscular (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya ketrampilan ini. Ketrampilan jenis ini sering disebut sebagai ketrampilan yang memerlukan koordinasi mata-tangan.

Sedangkan Menurut Hurlock (dalam Noorlaila 2010: 50) melalui ketrampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan berbaris-baris. Menurut Noorlaila (2010: 62) perkembangan motorik halus merupakan kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, dan menulis.

Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Dan juga termasuk melatih memegang, gerakan mengoles warna dan koordinasi gerakan mata dan tangan. sehingga dasar peneliti menggunakan variabel motorik halus menggunakan indikator diatas. Perkembangan Motorik Halus anak merupakan perkembangan yang menyatu pada penyempurnaan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil sehingga anak dapat menghibur dirinya sendiri melalui kegiatan memegang, gerakan mengoles warna dan koordinasi gerakan mata dan tangan.

### **2.2.1 Memegang**

“Dari seluruh ketrampilan motorik, meraih dengan keinginan sendiri atau memegang tentunya memainkan peran besar pada perkembangan kognitif anak. Sejak anak memasuki masa perkembangan baru dalam mengeksplorasi lingkungannya” menurut Bushnell dan Boudreau, 1993 (dalam noorlaila 2010;51).

Sedangkan menurut artikel yang ditulis oleh Marliza, (2012: 1) perkembangan gerakan motorik halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.

Keterampilan memegang diperlukan untuk mengontrol otot-otot kecil Mahendra (Sumantri, 2005: 143). Keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dapat dilihat dari kemampuan anak untuk memegang benda (Sumanto, 2005: 50). Disimpulkan bahwa keterampilan menggunakan jari-jemari ketika melaksanakan kegiatan motorik halus dapat dilihat dari kemampuan memegang. Koordinasi mata dan tangan merupakan koordinasi yang berhubungan dengan kemampuan memilih suatu obyek dan mengkoordinasikannya dengan gerakan-gerakan yang diatur (Sujiono, 2008: 75).

Menurut kamus Bahasa Indonesia memegang adalah memaut dengan tangan menggenggam. Dalam belajar menggambar atau mewarnai ada beberapa hal yang terpenting dan perlu untuk dimengerti. Oleh karena itu memegang merupakan faktor terpenting dalam menggambar atau mewarnai. Memegang juga bisa dalam arti menguasai yang dimana dalam hal ini adalah mewarnai. Aktivitas mewarnai berkaitan erat dengan motorik perkembangan anak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa memegang adalah keterampilan motorik dalam mengeksplorasi lingkungannya dengan meraih suatu objek dan melihat objek tersebut. Tentunya ini berkaitan dengan hubungan antara mewarnai gambar dengan perkembangan motorik halus anak.

### **2.2.2 Gerakan Mengoles Warna**

Menurut J. Untoro (dalam noorlaila 2010;54) menyatakan bahwa Gerak ialah sebuah perubahan kedudukan terhadap suatu titik acuan atau titik yang menjadi sebuah patokannya. Dalam hal ini kaitannya dengan gerakan mengoles warna mempunyai kedudukan dari satu tempat ketempat lainnya sehingga menimbulkan suatu perpaduan antara warna yang dioles dan digambar. Dapat pula disimpulkan bahwa ini mempengaruhi dari sebuah gambar yang akan di gambar.

Menurut Kamajaya (dalam noorlaila 2010;65) menyatakan bahwa Gerak yaitu suatu perubahan kedudukan atau tempat suatu benda yang dimana benda tersebut bergerak terhadap suatu titik acuan atau titik asalnya. Pada awalnya anak akan bergerak dari yang dirasa menarik sehingga muncul acuan untuk berpindah secara insting dari yang ingin digambarkannya.

Menurut pendapat Salim (dalam Wibawa 2008:4) bahwa, mengoles warna pada cat kertas basah dengan jari jemari salah satu teknik mewarnai gambar yang bias diajarkan untuk mengembangkan motorik imajinasi dan kreativitas anak dengan baik. Sehingga baik dalam pembelajaran dalam mewarnai gambar pada anak.

Sedangkan Menurut KKBI menyatakan bahwa Gerak yaitu sebuah peralihan tempat ataupun kedudukan, baik sekali ataupun berulang kali. Arti kata gerak sendiri dalam konteks kata sifat yang membantu dalam memadukan sebuah gerakan sehingga menghasilkan sebuah karya yang baik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan mengoles warna merupakan kegiatan mewarnai gambar serta mengoles warna yang berkaitan juga dengan perkembangan motorik halus anak.

### **2.2.3 Koordinasi Gerakan Mata dan Tangan**

Pengertian Koordinasi Mata dan Tangan Menurut Suharno (1981: 29), koordinasi adalah kemampuan untuk merangkaikan beberapa gerakan untuk mencapai suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuan. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Sanjoto (1999: 9), bahwa koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda ke dalam suatu pola gerakan tunggal yang efektif. Sehingga koordinasi merupakan kemampuan tubuh untuk merangkai atau mengkombinasikan beberapa unsur gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan selaras sesuai dengan tujuan.

Menurut Bompa (1983: 12), *coordination is a complex motor skill necessary for high performance*. Koordinasi merupakan ketrampilan kompleks yang dibutuhkan untuk performa tinggi. Melalui koordinasi yang baik seseorang akan dengan mudah melakukan ketrampilan teknik tingkat tinggi. Semakin tinggi

tingkat koordinasi seseorang semakin mudah untuk mempelajari teknik dan taktik yang baru maupun yang rumit. Bempa (1990), mengatakan bahwa koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks, saling berhubungan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelentukan.

Menurut Sanjoto (1999: 9), bahwa koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda ke dalam suatu pola gerakan tunggal yang efektif. Sehingga koordinasi merupakan kemampuan tubuh untuk merangkai atau mengkombinasikan beberapa unsur gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan selaras sesuai dengan tujuan. Bempa (1969: 64), mengatakan, bahwa koordinasi adalah suatu kemampuan biomotor yang sangat kompleks, berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelentukan.

Kemudian lebih lanjut Harsono (1988: 65), mengemukakan, bahwa koordinasi adalah kemampuan mengintegrasikan berbagai gerakan yang berlainan ke dalam satu pola tunggal gerakan. Selanjutnya Sanjoto (1988: 53), mengemukakan bahwa koordinasi adalah kemampuan untuk menyatukan berbagai sistem saraf gerak yang terpisah ke dalam satu pola gerak yang efisien.

Dari kesimpulan yang didapat di atas bahwa koordinasi gerakan mata dan tangan merupakan gerakan yang selaras sesuai dengan tujuan dan juga merupakan teknik dalam mewarnai gambar sehingga perkembangan motorik halus anak dapat berkembang berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelentukan.

### **2.3 Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak**

Gambar adalah media yang paling umum di gunakan saat pembelajaran. Gambar merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari seribu kata (Sadiman, 2005:29). Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka media gambar berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Dengan media gambar anak dapat tertarik dengan bahasa yang dipelajarinya. Kegiatan

mewarnai merupakan kegiatan meletakkan warna pada bidang gambar atau kertas kosong menggunakan berbagai media seperti krayon, spidol, cat air dan pewarna makanan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Anak prasekolah juga senang berpartisipasi dalam aktivitas gerak ringan seperti menggambar, mewarnai, melukis, memotong, dan menempel (*Morrison, 2012: 221*).

Salah satu dari pendapat dari Hardjadinata (2009:22), mengatakan bahwa, salah satu cara untuk menstimulasi keterampilan motorik halus anak, yakni dengan memberikan kesempatan pada anak usia dini dalam proses kegiatan belajar mengajar melalui penerapan latihan motorik halus, yang berhubungan dengan gerakan dasar motorik halus yang harus dikembangkan pada anak usia dini yang meliputi gerakan manipulative yang berupa gerakan yang antara lain: membuat garis vertikal, horizontal, lengkung dan lingkaran, yang mampu menggerakkan dan mengontrol gerakan-gerakan otot-otot kecil anak, untuk terampil melakukan gerakan yang sulit, seperti mewarnai. Oleh sebab itu, proses pembelajaran untuk perkembangan motorik halus anak, dapat dilakukan dengan menerapkan media gambar.

Dengan mengembangkan media gambar mewarnai anak dapat membentuk perkembangan motorik halusnya yang diarahkan atau dibimbing oleh pendidik. Pengembangan motorik halus dalam penelitian ini juga berupaya mencapai tujuan pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan motorik halusnya dalam kegiatan memegang, gerakan mengoles warna dan koordinasi antara gerakan mata dan tangan dalam menggambar atau mewarnai. Proses perkembangan anak berlangsung secara perlahan-lahan dan berangsur-angsur anak akan mampu menggambar dan mewarnai dengan baik.

#### **2.4 Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian yang berfungsi sebagai landasan dan acuan untuk mengkaji permasalahan penelitian. Selain itu, kajian penelitian yang relevan juga berguna untuk menambah bahan kajian dan teori untuk referensi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, kajian yang digunakan adalah sebagai berikut.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<p>Niluh Sri Murdiani</p> <p>Mahasiswa Program Studi PG-PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako 2014</p>	<p>Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Di Kelompok B Tk Jaya Kumara Desa Balinggi Jati Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan mewarnai gambar dalam meningkatkan motorik halus anak di kelompok B TK Jaya Kumara Desa Balinggi Jati Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong, dimana terdapat 80% anak yang memiliki kemampuan motorik halus yang baik, ada 16% anak yang memiliki kemampuan motorik halus cukup, dan ada 4% anak yang memiliki kemampuan motorik halus kurang.</p> <p>Perbedaan: Pada penelitian terdahulu yaitu tempat yang paling mendasar.</p>
2.	<p>Asnidar</p> <p>Mahasiswa Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan</p>	<p>Peningkatan Kreativitas Mewarnai Gambar Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelompok B1 Tk Negeri Pembina Palu Utara</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan pada kemampuan mewarnai gambar bunga, mewarnai gambar buah-buahan dan mewarnai gambar sayuran terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari 33% menjadi 79% atau rata-rata peningkatan sebesar 46%.</p>

	Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako 2014		Perbedaan: pada penelitian terdahulu peneliti fokus pada peningkatan kreativitas mewarnai melalui metode tertentu, sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada pembuktian korelasi antar variabel.
3.	Nurul Fadhilah  Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Juli 2014	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B Tk Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul	Hasil yang diperoleh dari observasi kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan pada pencapaian kriteria 75%-100% ada sebanyak 6 anak dengan persentase sebesar 37,5% dan berada pada kriteria Mulai Berkembang sehingga masih sangat perlu ditingkatkan agar dapat mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik. Perbedaan: pada penelitian terdahulu peneliti mencoba meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai, sedangkan dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari korelasi antara mewarnai gambar dengan perkembangan motorik halus.
4.	Daimatus Sa'adah	Peningkatan Kemampuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mewarnai

	<p>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta November 2014</p>	<p>Mewarnai Melalui Pembelajaran Kolase Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Jelokpurworejo</p>	<p>siswa kelas II SD N Jelok Purworejo meningkat setelah menggunakan pembelajaran kolase. Meningkatkan kemampuan mewarnai dengan cara siswa memilih warna, mengklasifikasikan warna, dan memberi warna pada bidang gambar menggunakan berbagai bahan kolase. Perbedaan: pada penelitian terdahulu peneliti fokus terhadap peningkatan kemampuan mewarnai melalui metode pembelajaran kolase, sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin membuktikan apakah ada hubungan antara mewarnai gambar dengan perkembangan motorik halus.</p>
5.	<p>Musrifah Hidayah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang</p>	<p>Dengan Mewarnai Gambar Anak mampu Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Tk Aisyah Kecamatan Lawang Kabupaten</p>	<p>Hasil analisis bahwa pada prasiklus kemampuan motorik halus anak mencapai 70% berarti bahwa kemampuan motorik halus anak baru berkembang sesuai harapan. Setelah tindakan siklus I rata-rata kemampuan motorik halus anak mencapai 85% yang berarti bahwa kemampuan motorik halus anak berkembang masih sesuai harapan namun</p>

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara mewarnai gambar dengan perkembangan motorik halus anak di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso cukup tinggi. Hal ini berarti  $H_a$  yang berbunyi terdapat hubungan mewarnai gambar dengan perkembangan motorik halus anak usia dini diterima. Sedangkan  $H_o$  yang berbunyi tidak terdapat hubungan antara mewarnai gambar dengan perkembangan motorik halus anak usia dini ditolak.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a). Lembaga PAUD Melati Kabupaten Bondowoso, hendaknya dapat menambah tenaga profesional dan media pembelajaran sentra, karena sumberdaya yang berkualitas akan menunjang maju dan berkembangnya suatu lembaga serta bermacamnya media yang tersedia membuat anak lebih bervariasi dalam permainan untuk mengembangkan kemampuan kreativitasnya, dan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses kegiatan belajar dan bermain di lembaga PAUD Melati Kabupaten Bondowoso.
- b). Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan mewarnai gambar dengan perkembangan motorik halus anak lebih inovatif lagi. Mengingat pada usia tersebut, anak memiliki potensi yang luar biasa untuk mengembangkan segala aspek perkembangan.
- c). Hendaknya pendidik dapat meningkatkan kualitas dalam kegiatan mewarnai agar anak tertarik dengan kegiatan mewarnai. Begitu juga dengan media dan bahan yang digunakan untuk mewarnai, diharapkan pendidik semakin kreatif dalam kegiatan mewarnai agar menarik minat anak dalam kegiatan mewarnai gambar.

**Daftar Pustaka**

- Alwi, Hasan 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia : Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bompa, T.O. 1983. *Periditationeory and methode of training. Ontario Canada.yorkUniversity.Kendal/hunt publishing company*
- Conny. R S. (2009). *Kreativitas Kebebakatan*, Jakarta: PT Indeks
- Hajar Pamadhi (2011). *Seni keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Pskologis dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma
- Hardjadinanta, Y.E.2009. *Keajaiban Kemampuan sensorik bayi* .Jakarta; Dian Rakyat.
- Munandar, U. 1995. *Mengembangkan bakat dan kreatifitas anak sekolah*. Jakarta; PT. Gramedia Widiasarana.
- Munandar, U. (2004) *Pertanyaan Pelik Mengenai Kreativitas*. Intisari: Jakarta.
- Masyud, Sulton. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)*.
- Morisan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta :Kencana Prenadamedia Grup
- Noorlaila, I. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Praya,A. 2008. *Konsep Ringkasan*. [serial online] <https://safety4abipraya.wordpress.com/2008/05/25/konsep-5r-ringkas-rapi-resik-rawat-dan-rajin/> [30 Desember 2016]
- Prayitno, Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistika*. Yogyakarta : Mediakom
- Resmini, Novi. 2012. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara*. [serial online]

[http://file.upi.edu/direktorat/FPBs/JUR.\\_PEND\\_BHS\\_DAN\\_SASTRA\\_IN\\_DONESIA/1967711031993032NOVI\\_RESMINI/STRATEGI\\_MENINGKATKAN\\_KEMAMPUAN\\_BERBICARA.pdf](http://file.upi.edu/direktorat/FPBs/JUR._PEND_BHS_DAN_SASTRA_IN_DONESIA/1967711031993032NOVI_RESMINI/STRATEGI_MENINGKATKAN_KEMAMPUAN_BERBICARA.pdf) [15 Desember 2014].

- Sadiman, dkk .2005. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT.Raja Grafindo Persada
- Sajoto, M. (1998). *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Semiawan (2009). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa*. Jakarta: Gramedia
- Suyanto, Slamet. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Soekanto, Soerjano. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Djuju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono. (2008). *Metode Pengembangan Fisik* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono,YN. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Suharno, hp. 1981. *Dasar-Dasar permainan bola voli*. Yogyakarta; Ikip Yogyakarta.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukanto, D. 2004. *Kerapian Berpakaian*. [serial online]<http://blog.uad.ac.id/sanindo12005034/2013/10/08/kerapihan-berpakaian-siswa/>
- Supriadi, Dedi. (2001) *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*, Alfabeta: Bandung

Sururi, A. 2011. *Teori warna dan konsep warna*. [serial online]<https://word-desain.blogspot.co.id/2016/08/teori-warna-dan-konsep-warna-menurut.html> [30 Desember 2016].

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Edisi Ketiga*. Jember: Badan Penerbit Jember University Press.

Usman, Husaini dan Akbar, P. S. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wibawa, Hardi Hulyono.2008. Pengaruh Finger Painting Terhadap Perubahan Perilaku Agresif Anak TK B Di Sekolah XXX.Skripsi tidak Diterbitkan.Universitas Pelita Harapan.

Wikan,D. 2009. *Pengertian warna menurut para ahli*. [serial online]<http://bukuilmu-anda.blogspot.co.id/2011/01/pengertian-warna-menurut-para-ahli.html> [30Desember 2016]

## Lampiran A.

## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan antara Mewarnai Gambar dengan Perkembangan Motorik Halus Anak usia dini di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso	Adakah Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Paud Melati Di Kabupaten Bondowoso?	1. Mewarnai Gambar (Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi)  2. Motorik Halus (Noorlaila)	1.1 Kerapian 1.2 Kreativitas  2.1 Memegang 2.2 Gerakan Mengoles Warna 2.3 Koordinasi Gerakan Mata dan Tangan	1. Data Primer: • Anak usia 3-4 tahun di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso  2. Data Sekunder : • Dokumentasi • Kepustakaan	1. Penentuan daerah penelitian dengan teknik <i>purposive</i> 2. Subjek penelitian diambil dengan teknik populasi 3. Teknik pengambilan data: a. Observasi b. Dokumentasi 4. Teknik analisis data : Deskriptif kuantitatif menggunakan rumus korelasi tata jenjang $Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$	Terdapat Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso

**Lampiran B.****Instrumen Penelitian**

## 1. Pedoman Obervasi

No	Variabel	Data yang akan diraih	Sumber Data
1	Mewarnai Gambar	Kerapian	Peserta didik
		Kreativitas	
2	Motorik Halus	Memegang	Peserta didik
		Gerakan mengoles warna	
		Koordinasi gerakan mata dan tangan	

## 2. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan Diraih	Sumber Data
1	Profil Paud Melati	Dokumentasi
2	Struktur Organisasi Paud Melati	
3	Data Pendidik Di Paud Melati	
4	Data Peserta Didik Di Paud Melati	
5	Jadwal Pembelajaran Di Paud Melati	
6	Saran Dan Prasarana Di Paud Melati	
7	Gambaran Umum Lokasi Pembelajaran Dipaud Melati	

## 3. Kisi-kisi Lembar Observasi

## 3.1 Mewarnai Gambar

No	Aspek	Indikator	No	Sumber data
1	Kerapian	Anak Dapat Mewarnai Sesuai Arahan	1	Peserta didik
		Merespon Informasi bersifat bersih, indah, baik dan teratur.	2	
		Dapat memperbaiki agar dapat terlihat baik dan indah.	3	
2	Kreativitas	Anak Dapat Membuat Sesuatu Hal Baru.	4	
		Dapat menciptakan proses konstuksi ide yang dapat diterapkan	5	
		Anak dapat menularkan suatu hal yang baru dalam mewarnai	6	

## 3.2 Motorik Halus

No	Aspek	Indikator	No	Sumber data
1	Memegang	Anak Dapat Meraih suatu benda	7	Peserta didik
		Anak dapat merasakan gerakan mewarnai	8	
		Anak dapat memaut dengan tangan menggenggam	9	
2	Gerakan Mengoles Warna	Anak Dapat Menggunakan Insting baik sekali	10	
		Anak dapat melakukan peralihan tempat ataupun kedudukan di sketsa kertas	11	

		gambar		
		Anak dapat berulang kali mengetahui tempat mengoles warna	12	
3	Koordinasi gerakan mata dan tangan	Anak Dapat Merangkai Gerakan beberapa gerakan.	13	
		Anak dapat Mengintegrasikan gerakan mata dan tangan	14	
		Anak dapat mencapai suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuan.	15	

## 4. Instrumen Penelitian

**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Anak : .....

Usia : .....

Tanggal Lahir : .....

No	Observasi	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
2.1	Mewarnai Gambar					
A	Kerapian					
1	Anak dapat mengetahui tentang kebersihan					
2	Anak dapat mewarnai sesuai dengan bentuknya					
3	Anak dapat merespons informasi saat penddik saat di arahkan dalam mewarnai gambar					
B	Kreativitas					
1	Anak dapat membuat sesuatu yang baru					
2	Anak dapat memodifikasi hal yang baru					
3	Anak dapat mengetahui mana yang salah dan benar					
2.2	Motorik Halus					
A	Memegang					
1	Anak dapat meraih sesuatu hal yang di inginkan					
2	Anak dapat memegang dengan baik dan benar					
3	Anak dapat merasakan dari gerakkan mewarnai gambar					
B	Gerakan mengoles warna					
1	Anak dapat mengubah titik acuan ke acuan lain					
2	Anak dapat berpindah dengan gerakkan insting					
3	Anak dapat melakukan hal berulang-ulang					
C	Koordinasi gerakan mata dan tangan					

1	Anak dapat merangkai gerakan dalam suatu tujuan					
2	Anak dapat menggunakan teknik mewarnai gambar					
3	Anak dapat mengintergrasikan gerakan tunggal					

Keterangan :

1. Skor 5: Berkembang Sangat Baik
2. Skor 4: Berkembang Sesuai Harapan
3. Skor 3: Cukup Berkembang
4. Skor 2: Kurang Berkembang
5. Skor 1: Belum Berkembang



## Rubriks

No	Pernyataan	Rubrik	Skor
<b>A</b>	<b>Kerapian</b>		
<b>1</b>	Anak dapat mengetahui tentang kebersihan	Anak tidak dapat membedakan tentang bersih dan rapi.	<b>1</b>
		Anak kurang dalam kebersihan dan kerapian.	<b>2</b>
		Anak cukup mengerti membedakan tentang bersih dan rapi.	<b>3</b>
		Anak dapat membedakan tentang bersih dan rapi.	<b>4</b>
		Anak slalu menjaga kebersihan dan kerapian.	<b>5</b>
<b>2</b>	Anak dapat mewarnai sesuai dengan bentuknya	Anak tidak dapat mewarnai gambar sesuai dengan bentuknya	<b>1</b>
		Anak kurang mampu mewarnai gambar sesuai dengan bentuknya	<b>2</b>
		Anak cukup mampu mewarnai gambar sesuai dengan bentuknya	<b>3</b>
		Anak dapat mewarnai gambar sesuai dengan bentuknya	<b>4</b>
		Anak dapat mewarnai gambar sesuai dengan bentuknya baik dan benar.	<b>5</b>
<b>3</b>	Anak dapat merespons informasi saat penddik saat di arahkan dalam mewarnai gambar	Anak tidak dapat merespons informasi saat penddik saat di arahkan dalam mewarnai gambar	<b>1</b>
		Anak kurang merespons informasi saat penddik saat di arahkan dalam mewarnai gambar	<b>2</b>
		Anak cukup merespons informasi saat penddik saat di arahkan dalam mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak dapat merespons baik informasi saat penddik saat di arahkan dalam mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak dapat merespons baik dan benar	<b>5</b>

		informasi saat pendidik di arahkan dalam mewarnai gambar	
<b>B</b>	<b>Kreativitas</b>		
<b>1</b>	Anak dapat membuat sesuatu yang baru	Anak dapat membuat sesuatu yang baru 1 macam dalam mewarnai gambar	<b>1</b>
		Anak dapat membuat sesuatu yang baru 2 macam dalam mewarnai gambar	<b>2</b>
		Anak dapat membuat sesuatu yang baru 3 macam dalam mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak dapat membuat sesuatu yang baru 5 macam dalam mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak dapat membuat sesuatu yang baru lebih dari 5 macam dalam mewarnai gambar	<b>5</b>
<b>2</b>	Anak dapat memodifikasi hal yang baru	Anak tidak dapat memodifikasi hal yang baru monoton dalam mewarnai gambar	<b>1</b>
		Anak dapat memodifikasi hal yang baru yang sama dalam mewarnai gambar	<b>2</b>
		Anak dapat memodifikasi hal yang baru 3 macam dalam mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak dapat memodifikasi hal yang baru 4 macam dalam mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak dapat memodifikasi hal yang baru bermacam-macam dalam mewarnai gambar	<b>5</b>
<b>3</b>	Anak dapat mengetahui mana yang salah dan benar	Anak tidak dapat mengetahui mana yang salah dan benar dalam mewarnai gambar	<b>1</b>
		Anak kurang mampu mengetahui mana yang salah dan benar dalam mewarnai gambar	<b>2</b>
		Anak cukup mengetahui mana yang salah dan benar. dalam mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak mengetahui mana yang salah dan benar dalam mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak sangat mengetahui mana yang salah dan benar dalam mewarnai gambar	<b>5</b>

<b>C</b>	<b>Memegang</b>		
<b>1</b>	Anak dapat meraih sesuatu hal yang di inginkan	Anak tidak minat sesuatu hal yang di inginkan dalam mewarnai gambar	<b>1</b>
		Anak kurang minat meraih sesuatu hal yang di inginkan dalam mewarnai gambar	<b>2</b>
		Anak cukup dapat meraih sesuatu hal yang di inginkan dalam mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak ingin meraih sesuatu hal yang di inginkan dalam mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak ingin sekali meraih sesuatu hal yang di inginkan dalam mewarnai gambar	<b>5</b>
<b>2</b>	Anak dapat memegang dengan baik dan benar	Anak tidak dapat memegang dengan baik dan benar dalam mewarnai gambar	<b>1</b>
		Anak kurang dapat memegang dengan baik dan benar dalam mewarnai gambar	<b>2</b>
		Anak cukup dapat memegang dengan baik dan benar dalam mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak dapat memegang dengan baik dan benar dalam mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak dapat memegang dengan baik dan benar sesuai keinginan dalam mewarnai gambar	<b>5</b>
<b>3</b>	Anak dapat merasakan dari gerakan mewarnai gambar	Anak tidak dapat menggerakkan tangan untuk mewarnai gambar	<b>1</b>
		Anak kurang dapat menggerakkan tangan untuk mewarnai gambar	<b>2</b>
		Anak cukup dapat menggerakkan tangan untuk mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak dapat menggerakkan tangan untuk mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak dapat menggerakkan tangan untuk mewarnai gambar baik dan benar.	<b>5</b>
<b>D</b>	<b>Gerakan Mengoles warna</b>		
<b>1</b>	Anak dapat mengubah titik	Anak tidak dapat mengubah titik acuan ke	<b>1</b>

	acuan ke acuan lain	acuan lain dalam mewarnai gambar	
		Anak kurang mampu mengubah titik acuan ke acuan lain dalam mewarnai gambar	2
		Anak cukup dapat mengubah titik acuan ke acuan lain dalam mewarnai gambar	3
		Anak dapat mengubah titik acuan ke acuan lain dalam mewarnai gambar	4
		Anak dapat mengubah titik acuan ke acuan lain baik dan benar dalam mewarnai gambar	5
2	Anak dapat berpindah dengan gerakan insting	Anak tidak dapat berpindah dengan gerakan insting dalam mewarnai gambar	1
		Anak kurang mampu berpindah dengan gerakan insting dalam mewarnai gambar	2
		Anak cukup dapat berpindah dengan gerakan insting dalam mewarnai gambar	3
		Anak dapat berpindah dengan gerakan insting dalam mewarnai gambar	4
		Anak dapat berpindah dengan gerakan insting baik dan benar dalam mewarnai gambar	5
3	Anak dapat melakukan hal berulang-ulang	Anak tidak dapat melakukan hal yang berulang-ulang dalam menggambar	1
		Anak kurang dapat melakukan hal berulang-ulang dalam mewarnai gambar	2
		Anak cukup dapat melakukan hal berulang-ulang dalam mewarnai gambar	3
		Anak dapat melakukan hal berulang-ulang dalam mewarnai gambar	4
		Anak dapat melakukan hal berulang-ulang dengan baik dan benar dalam mewarnai gambar	5
<b>E</b>	<b>Koordinasi Mata dan Tangan</b>		
1	Anak dapat merangkai gerakan dalam suatu tujuan	Anak tidak dapat merangkai gerakan dalam suatu tujuan dalam mewarnai gambar	1
		Anak kurang dapat merangkai gerakan dalam	2

		suatu tujuan dalam mewarnai gambar	
		Anak cukup dapat merangkai gerakan dalam suatu tujuan dalam mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak dapat merangkai gerakan dalam suatu tujuan dalam mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak sangat baik merangkai gerakan dalam suatu tujuan dalam mewarnai gambar dengan baik dan benar	<b>5</b>
<b>2</b>	Anak dapat menggunakan teknik mewarnai gambar	Anak tidak dapat menggunakan teknik mewarnai gambar	<b>1</b>
		Anak kurang dapat menggunakan teknik mewarnai gambar	<b>2</b>
		Anak cukup dapat menggunakan teknik mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak dapat menggunakan teknik mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak dapat menggunakan teknik mewarnai gambar dengan baik dan benar	<b>5</b>
<b>3</b>	Anak dapat mengintegrasikan gerakan tunggal	Anak tidak dapat mengintegrasikan gerakan tunggal dalam mewarnai gambar	<b>1</b>
		Anak kurang dapat mengintegrasikan gerakan tunggal dalam mewarnai gambar	<b>2</b>
		Anak cukup dapat mengintegrasikan gerakan tunggal dalam mewarnai gambar	<b>3</b>
		Anak dapat mengintegrasikan gerakan tunggal dalam mewarnai gambar	<b>4</b>
		Anak dapat mengintegrasikan gerakan tunggal dalam mewarnai gambar dengan baik dan benar	<b>5</b>

## Lampiran C. Data Mentah Uji Validitas dan realibilitas

## Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Mewarnai Gambar)

No	Nama	Mewarnai Gambar								Total X
		Kerapian				Kreativitas				
		1	2	3	Faktor 1	4	5	6	Faktor 2	
1	Abdurrohman	4	5	5	14	3	2	3	8	22
2	Alif	3	3	4	10	3	4	3	10	20
3	Azzahro	4	5	4	13	4	3	3	10	23
4	Desi	4	3	3	10	5	5	3	13	23
5	Izam	5	5	4	14	4	4	4	12	26
6	Melyn	3	3	4	10	3	3	3	9	19
7	Miftah	4	4	4	12	4	3	4	11	23
8	Putri	4	4	5	13	3	5	4	12	25
9	Reno	4	3	3	10	3	3	4	10	20
10	Rifki	5	5	4	14	4	4	4	12	26
11	Riki	4	3	3	10	4	3	3	10	20
12	Siti	4	5	4	13	3	3	2	8	21
13	Titis	4	4	4	12	3	3	3	9	21
14	Zakariya	4	3	4	11	4	3	5	12	23
Jumlah		56	55	55	166	50	48	48	146	312

## Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Motorik Halus)

No	Nama	Motorik Halus												Total Y
		Memegang				Gerakan Mengoles				Koordinasi				
		7	8	9	Faktor3	10	11	12	Faktor4	13	14	15	Faktor5	
1	Abdurrohman	3	4	3	10	3	4	3	10	4	5	4	13	33
2	Alif	4	3	3	10	5	4	3	12	4	5	5	14	36
3	Azzahro	4	3	2	9	4	4	4	12	4	3	4	11	32
4	Desi	3	3	3	9	5	4	5	14	4	3	5	12	35
5	Izam	5	5	3	13	3	3	4	10	5	5	5	15	38
6	Melyn	4	3	4	11	4	4	3	11	4	5	3	12	34
7	Miftah	4	4	4	12	2	3	4	9	4	4	3	11	32
8	Putri	3	4	5	12	3	3	2	8	3	3	3	9	29
9	Reno	5	4	5	14	2	3	2	7	4	3	2	9	30
10	Rifki	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	5	14	40
11	Riki	4	3	3	10	4	5	3	12	5	4	5	14	36
12	Siti	2	4	2	8	5	5	3	13	3	3	3	9	30
13	Titis	3	4	3	10	5	4	5	14	4	3	5	12	36
14	Zakariya	4	5	3	12	4	4	3	11	4	3	3	10	33
Jumlah		53	54	47	154	53	54	48	155	56	54	55	165	474

## Lampiran D.

## Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

## Korelasi Butir Soal 1, 2, 3, Dengan Faktor 1

		b1	b2	b3	f1
Spearman's rho b1	Correlation Coefficient	1,000	,604*	,000	,685**
	Sig. (2-tailed)	.	,022	1,000	,007
	N	14	14	14	14
b2	Correlation Coefficient	,604*	1,000	,550*	,945**
	Sig. (2-tailed)	,022	.	,041	,000
	N	14	14	14	14
b3	Correlation Coefficient	,000	,550*	1,000	,667**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,041	.	,009
	N	14	14	14	14
f1	Correlation Coefficient	,685**	,945**	,667**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,009	.
	N	14	14	14	14

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Korelasi Butir Soal 4, 5, 6, Dengan Faktor 2**

		b4	b5	b6	f2
Spearman's rho b4	Correlation Coefficient	1,000	,293	,285	,704**
	Sig. (2-tailed)	.	,309	,323	,005
	N	14	14	14	14
b5	Correlation Coefficient	,293	1,000	,236	,751**
	Sig. (2-tailed)	,309	.	,416	,002
	N	14	14	14	14
b6	Correlation Coefficient	,285	,236	1,000	,667**
	Sig. (2-tailed)	,323	,416	.	,009
	N	14	14	14	14
f2	Correlation Coefficient	,704**	,751**	,667**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,005	,002	,009	.
	N	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Korelasi Butir Soal 1 dengan Total Variabel X**

		b1	totalx
Spearman's rho b1	Correlation Coefficient	1,000	,776**
	Sig. (2-tailed)	.	,001
	N	14	14
totalx	Correlation Coefficient	,776**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	.
	N	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Korelasi Butir Soal 7, 8, 9, Dengan Faktor 3**

		b7	b8	b9	f3
Spearman's rho b7	Correlation Coefficient	1,000	,269	,368	,737**
	Sig. (2-tailed)	.	,352	,195	,003
	N	14	14	14	14
b8	Correlation Coefficient	,269	1,000	,207	,637*
	Sig. (2-tailed)	,352	.	,479	,014
	N	14	14	14	14
b9	Correlation Coefficient	,368	,207	1,000	,773**
	Sig. (2-tailed)	,195	,479	.	,001
	N	14	14	14	14
f3	Correlation Coefficient	,737**	,637*	,773**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,003	,014	,001	.
	N	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Korelasi Butir Soal 10, 11, 12, Dengan Faktor 4**

			b10	b11	b12	f4
Spearman's rho	b10	Correlation Coefficient	1,000	,728**	,365	,932**
		Sig. (2-tailed)	.	,003	,200	,000
		N	14	14	14	14
	b11	Correlation Coefficient	,728**	1,000	,083	,750**
		Sig. (2-tailed)	,003	.	,777	,002
		N	14	14	14	14
	b12	Correlation Coefficient	,365	,083	1,000	,596*
		Sig. (2-tailed)	,200	,777	.	,025
		N	14	14	14	14
	f4	Correlation Coefficient	,932**	,750**	,596*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,002	,025	.
		N	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Korelasi Butir Soal 13, 14, 15, Dengan Faktor 5**

			b13	b14	b15	f5
Spearman's rho	b13	Correlation Coefficient	1,000	,455	,531	,740**
		Sig. (2-tailed)	.	,102	,051	,002
		N	14	14	14	14
	b14	Correlation Coefficient	,455	1,000	,362	,779**
		Sig. (2-tailed)	,102	.	,204	,001
		N	14	14	14	14
	b15	Correlation Coefficient	,531	,362	1,000	,837**
		Sig. (2-tailed)	,051	,204	.	,000
		N	14	14	14	14
	f5	Correlation Coefficient	,740**	,779**	,837**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	.
		N	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Korelasi Butir Soal 7 dengan Total Variabel Y**

		b7	totaly
Spearman's rho b7	Correlation Coefficient	1,000	,670**
	Sig. (2-tailed)	.	,009
	N	14	14
totaly	Correlation Coefficient	,670**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,009	.
	N	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran E.****Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian****Case Processing Summary**

	N	%
CasesValid	14	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	22

## Lampiran F. Tabel Kerja Uji Validitas

## DATA HASIL SCORING JAWABAN CEK LIST (RUBRIK) MEWARNAI GAMBAR TAHUN 2017

RESPONDEN	Mewarnai Gambar					
	Kerapian			Kreativitas		
	1	2	3	4	5	6
1	5	5	5	5	4	4
2	4	5	4	4	4	2
3	3	4	2	4	3	3
4	4	4	5	5	3	5
5	4	3	5	3	3	3
6	2	2	3	2	2	4
7	3	4	4	3	5	3
8	4	3	3	4	3	4
9	5	5	5	5	4	5
10	2	3	4	4	3	3
11	4	4	4	4	4	5
12	5	3	3	4	4	3
13	3	5	3	5	4	2
14	3	5	2	4	3	3

## DATA HASIL CODING DAN SCORING NILAI HASIL CEK LIST (RUBRIK) PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK

Responden	PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK								
	Memegang			Gerakan Mengoles Warna			Koordinasi gerakan mata dan tangan		
	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	5	4	5	5	5	5
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	3	4	4	3	4	3	3	3	3
6	3	2	2	2	3	2	4	2	2
7	4	4	4	3	2	3	4	3	3
8	3	4	3	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	4	3	4	4	4	4
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	3	3	5	4	3	5
12	5	2	3	3	3	4	4	4	4
13	3	4	4	4	4	4	3	3	4
14	4	4	4	4	4	4	3	5	4

Lampiran G. Hasil Pengolahan Data SPSS Spearman's Correlations

Correlations									
			X	KERAPIAN	KREATIVITAS	MEMEGANG	GERAKAN. MENGOLES. WARNA	KOORDINASI. GERAKAN. MATA.DAN. TANGAN	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.949**	.830**	.757**	.590*	.723**	.599*
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.026	.003	.024
		N	14	14	14	14	14	14	14
KERAPIAN		Correlation Coefficient	.949**	1.000	.669**	.695**	.584*	.689**	.594*
		Sig. (2-tailed)	.000		.009	.006	.028	.006	.025
		N	14	14	14	14	14	14	14
KREATIVITAS		Correlation Coefficient	.830**	.669**	1.000	.602*	.578*	.693**	.587*
		Sig. (2-tailed)	.000	.009		.023	.030	.006	.027
		N	14	14	14	14	14	14	14
MEMEGANG		Correlation Coefficient	.757**	.695**	.602*	1.000	.545*	.525	.553*
		Sig. (2-tailed)	.002	.006	.023		.044	.054	.040
		N	14	14	14	14	14	14	14
GERAKAN.MENGOLES. WARNA		Correlation Coefficient	.590*	.584*	.578*	.545*	1.000	.801**	.981**
		Sig. (2-tailed)	.026	.028	.030	.044		.001	.000
		N	14	14	14	14	14	14	14
KOORDINASI.GERAKAN. MATA.DAN.TANGAN		Correlation Coefficient	.723**	.689**	.693**	.525	.801**	1.000	.873**
		Sig. (2-tailed)	.003	.006	.006	.054	.001		.000
		N	14	14	14	14	14	14	14
Y		Correlation Coefficient	.599*	.594*	.587*	.553*	.981**	.873**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.024	.025	.027	.040	.000	.000	
		N	14	14	14	14	14	14	14

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran H.

Tabel Kritik Rho Spearman

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
5	1.000		16	0.506	0.665
6	0.886	1.000	18	0.475	0.626
7	0.786	0.929	20	0.450	0.591
8	0.738	0.881	22	0.428	0.562
9	0.683	0.833	24	0.409	0.537
10	0.648	0.794	26	0.392	0.515
12	0.591	0.777	28	0.377	0.496
14	0.544	0.715	30	0.364	0.478

## Lampiran I.

## Data Guru PAUD Melati

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Tamat	Alamat
1	Raudatul Janah, S.Pd	Bondowoso, 12-09-1987	P	S1	2002	Sumber Malang
2	Zakiya, S.Pd	Bondowoso, 30-04-1980	P	S1	2005	Sumber Malang
3	Siti Arifah, S.Pd	Gunung Kidul, 16-02-1986	P	S1	2006	Bukor
4	Farida, S.Pd	Bondowoso, 07-03-1984	P	S1	2007	Sumber Malang

Penilik PAUD	Bondowoso 03 Januari 2018 Kepala PAUD MELATI
H. Agus Andianto, S. Sos NIP. 1975818 199803	Raudatul Janah, S.Pd

## Lampiran J.

## Data Peserta Didik Paud Melati

No	Nama	Tanggal Lahir	Nama Orang Tua	Alamat
1	Abdurrohman	Bondowoso, 09-07-2015	Suratib	Bukor
2	Alif Maulana	Bondowoso, 30-06-2015	Slamet	Sumber Malang
3	Azzahro	Bondowoso, 28-05-2015	Arbain	Sumber Malang
4	Desi Ratna Sari	Bondowoso, 15-07-2013	Zainul	Sumber Malang
5	Izam Yanuar Faradista	Bondowoso, 17-01-2013	M. Samsul	Sumber Malang
6	Melyn Anggraeni	Bondowoso, 24-03-2013	Saham	Sumber Malang
7	Miftah Arifin	Bondowoso, 09-11-2012	Abdul Hadi	Sumber Malang
8	Putri Nabila Sabrina	Bondowoso, 11-02-2014	Abdurrohman	Sumber Malang
9	Reno	Bondowoso, 30-03-2014	Saham	Sumber Malang
10	Rifki Maulana	Bondowoso, 07-12-2012	Hotdin	Sumber Malang
11	Riki Saputra	Bondowoso, 13-09-2012	Sipul	Sumber Malang
12	Siti Husaifah	Bondowoso, 10-08-2014	Rohis	Sumber Malang
13	Titis Dwi Anggita	Bondowoso, 26-03-2013	Yuliadi	Bukor
14	Zakariya Ainurrohman	Bondowoso, 03-10-2014	Fatah	Sumber Malang

Mengetahui Pengelola  
Paud Melati

Raudatul Janah S.Pd

**Lampiran K****PROFIL LEMBAGA****Paud Melati Bondowoso****1. DATA KELEMBAGAAN**

Nama Lembaga	: PAUD MELATI BONDOWOSO
Alamat	: Jl. Wringin. Bondowoso
No. Telepon/Fax	: 082330421338
Email	: -
Website	: -
Nama Pimpinan/Pelaksana Tugas	: Raudatul Janah, S.Pd
Tahun berdiri	: 2002

**2. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI****A. VISI**

Menjadikan dunia anak lebih indah dan bermakna

**B. MISI**

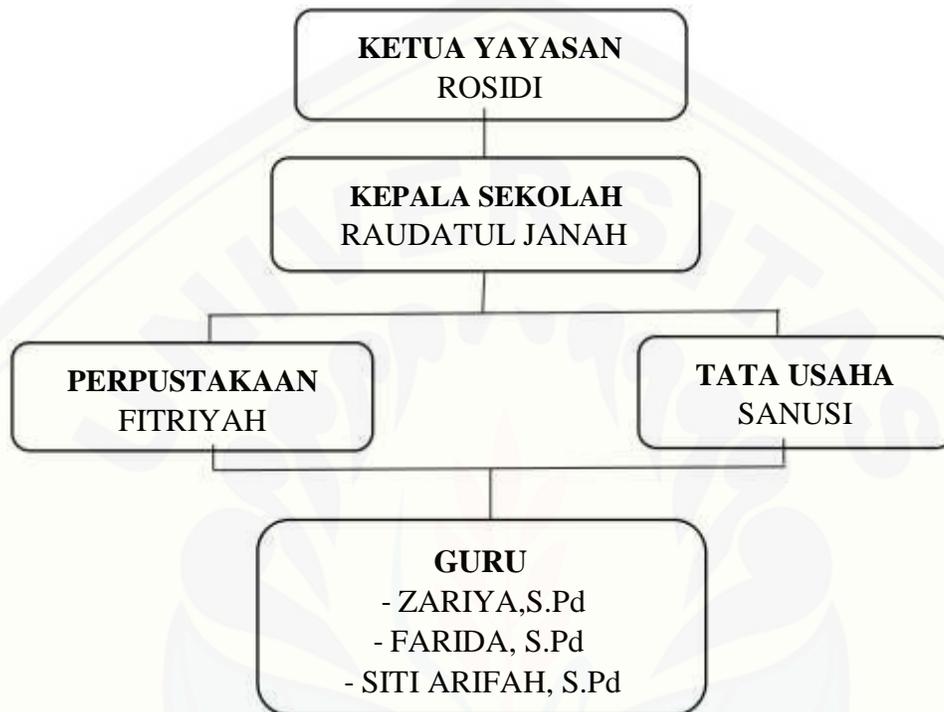
1. Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak
2. Memberikan kegiatan pembelajaran yang membebaskan proses berkembangnya potensi anak
3. Melakukan pengembangan dan pengasuhan yan terbaik agar anak mendapat mendapat pembelajaran yang baik
4. Melaksanakan kerja sama dengan pihak lain seperti orang tua, lembaga pengasuhan lain agar dunia anak dapat dimiliki anak sepenuhnya

### **C. TUJUAN**

1. Membantu anak untuk terus belajar sepanjang hayat guna menguasai keterampilan hidup.
2. Mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
3. Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya.



## Lampiran L.

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH  
PAUD MELATI BONDOWOSO**

Lampiran M.

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan No 37 Kampus Tegalboto Jember 68121  
Telpon 0331-334988, Fax. 0331-322 475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : /UN25.1.5/LT/2018  
Lampiran : --  
Perihal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Kepala PAUD Melati  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini,

Nama : Edi Susanto  
NIM : 110210201051  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di PAUD Melati Bondowoso yang saudara pimpin dengan judul: "Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP 196706251992031003

Lampiran N.

Surat Balasan Lembaga

**YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL ULUM**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) MELATI**  
Desa Sumber Malang kecamatan Wringin kabupaten Bondowoso Kode Pos 68252  
**JAWA TIMUR**

---

Yth. Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

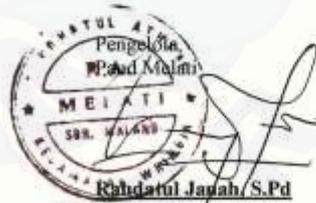
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Edi Susanto  
NIM : 110210201051  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Hubungan antara Mewarnai Gambar dengan Perkembangan Motorik Halus Anak usia dini di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso"

Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dilembaga kami, telah kami izinkan dan benar-benar melakukan penelitian sebagaimana mestinya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Lampiran O.

Dokumentasi

1.



2.



3.

